

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah. Pemilihan tempat karena daerah tersebut termasuk salah satu penghasil budidaya rumput laut di Sultra. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, sejak dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian. Dengan lokasi penelitian 5 Desa khususnya wilayah pesisir pantai.

¹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian.² Demikian pula Singarimbun dan Effendi mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang akan diduga.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat petani rumput laut sebanyak 130 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁴ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa ‘‘Dalam pengambilan sampel apabila sampelnya lebih dari 100 lebih baik diambil 5 - 10% ,15 - 20% atau 20 – 25%.⁵ Jadi penulis mengambil 5% dari jumlah populasi 130 sehingga sampelnya adalah 93 responden. Untuk membatasi jumlah sampel penelitian, penulis menggunakan metode slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 109.

³Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*, (Jakarta: LP3ES. 2010) hal. 152.

⁴Ibid. hal. 156

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hal. 1074.

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir dalam mengambil sampel, sebanyak 5%, 10%, 15%, 20%, 25%.

Besarnya populasi yang diketahui sebanyak 130 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{130}{1+130(5\%)^2}$$

$$n = \frac{130}{1+130(0,00225)}$$

$$n = \frac{130}{1,4}$$

$$n = 92,857 = 93$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental sampling*, yaitu merupakan prosedur *sampling* yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses bila dipandang orang yang ditemui tersebut cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.⁶

D. Variabel Penelitian

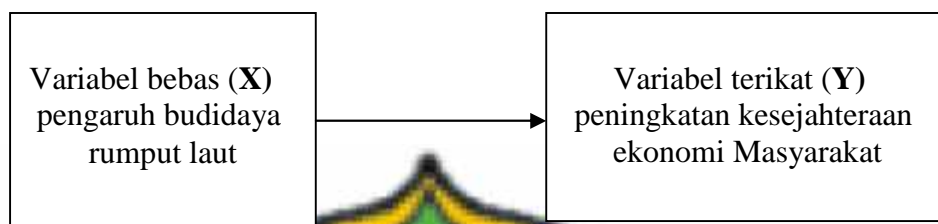
Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan, dalam penelitian. Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yang memungkinkan akan membentuk dalam menyelesaikan masalah. Adapun variabel-variabel

Tersebut adalah:

- a. Variable X : pengaruh budidaya Rumput Laut di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah.

⁶Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 174.

- b. Variable Y : Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syaria'h Di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah.



E. Jenis, Sumber dan Skala Pengukuran

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, dalam hal ini adalah pengaruh budidaya rumput dan peningkatan kesejahteraan ekonomi

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, seperti umur, pendidikan, dan jenis kelamin.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Responden ini adalah masyarakat yang membudidayakan rumput laut di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah. Peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cara mengajukan kuesioner atau daftar

pertanyaan berupa angkaet yang mana setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban untuk dipilih (disediakan tempat untuk mengisi jawaban).

b. Data Sekunder

Data sekunder meerupakan data yang menunjang penelitian ini, yaitu data yang diambil dari buku-buku, jurnal, internet dan media-media lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷Skala pengukuran terbagi tiga yaitu skala nominal,skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dan peneliti menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak satu data dengan data yang lain dengan bobot nilai yang sama.sedangkan menurut Uhar,skala interval adalah skala pengukuran yang mana jarak satu tingkat dengan yang lain sama.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105.

⁸ Uhar Suharsaputra, *metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif dan tindakan*,(2012)

penelitian.⁹ Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau subindikator variabel.

Untuk pemberian skor skala Likert ini adalah:

- a. Sangat tidak setuju (STS) (skor 1)
- b. Tdak setuju (TS) (skor 2)
- c. Netral (N) (skor 3)
- d. Setuju (S) (skor 4)
- e. Sangat setuju (SS) (skor 5)

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Tekhnik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik daripada pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observaasi (Pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati lokasi, fisik, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan dan aktifitas petani rumput laut di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah.
- b. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh budidaya rumput laut terhadap peningkatan

⁹Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 117.

kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kec. Mawasangka Timur yang berjumlah 93 kepala keluarga dan cara menjawabnya secara tertulis tentang permasalahan yang diteliti

- c. Interview (wawancara), yaitu dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi (Tanya jawab), dengan informan (masyarakat petani rumput laut di Kec. Mawasangka Timur) untuk memperoleh informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian.
- d. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di Kec. Mawasangka Timur terkait dengan pembahasan topik penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “kisi-kisi instrumen”¹⁰ yaitu sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 149.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	Budidaya Rumput Laut (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi budidaya 2. Uji penanaman 3. Menyiapkan areal budidaya 4. Penanaman bibit 5. Perawatan selama pemeliharaan 6. Pemanenan 7. Pengeringan hasil panen 8. penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan lokasi budidaya rumput laut. • Melakukan uji penanaman bibit • Membersihkan areal budidaya • bibit yang berkualitas • Merawat dan memelihara rumput laut • Masa Panen • Penjemuran rumput laut • Pasar • Perusahaan penampungan rumput laut
1.	Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Kesehatan 4. Spritual/sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rumah tangga • Keadaan tempat tinggal • Pengeluaran rumah tangga • Fasilitas tempat tinggal • Fasilitas transportasi • Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan • Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan • Kesehatan anggota rumah tangga • Kehidupan beragama

G. Hipotesa

Hipotesa tidak lain adalah jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yang sebenarnya masih harus diuji kembali. Hipotesa bisa saja benar dan bisa saja salah. Hipotesa ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga dapat suatu kesimpulan apakah hipotesa tersebut dapat diterima atau ditolak. Dugaan penulis terhadap penelitian ini ada hubungan antara X dan Y, yaitu hubungan positif artinya apabila budidaya rumput laut meningkat maka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat meningkat. Untuk menguji ada tidaknya korelasi X dan Y, penulis menggunakan teori regresi sederhana.

Jika berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Ada pengaruh antara budidaya rumput laut terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.
2. H_0 : tidak ada pengaruh antara budidaya rumput laut terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen

pengukuran sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.¹¹

Cara yang paling umum yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya. Skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Skor masing-masing item haruslah berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Validitas yang digunakan adalah *construct validity*.

Bila alat ukur sudah memiliki validitas konstruk maka sudah dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut sudah valid. Maka teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah apabila nilai *pearson correlation (r)* $\geq 0,30$ atau $\text{sig} < 0,05$ dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r < 0,30$ atau $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan invalid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan.¹² Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada item-item yang sudah memiliki validitas. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai korelasi keseluruhan (alpha crombach) dengan nilai r tabel. Jika nilai alpha crombach $> r$ tabel maka instrumen tersebut adalah reliabel.

¹¹Amos Neoloka, *op.cit.*,hal. 115

¹²Suryabrata,2004, *op.cit.*,hal.105

Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner yaitu dengan pengujian secara eksternal. Uji reliabilitas ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai *alpha cronbach* > 0,60 maka dikatakan reliabel sebaliknya apabila nilai *alpha cronbach* < 0,60 maka dikatakan inreliabel.¹³ Untuk mengukur reliabilitas digunakan *Pengukuran One Shot atau Sekali Ukur*, yaitu dilakukan dengan software SPSS 22.0.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

a. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{14}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel¹⁵

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81-100) % sangat kuat

Nilai (61-80) % kuat

¹³ Santosa, Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Andi, Yogyakarta, 2005) hal. 25.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 272.

¹⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 221.

- Nilai (41-60) % cukup
- Nilai (21-40) % kurang
- Nilai (0 -20) % sangat kurang

- b. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, rumus yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien regresi¹⁶

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh budidaya rumput (variabel X) terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi (Variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]} \quad 17$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara pengaruh budidaya rumput laut terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi

X = Skor dari hasil olahan kuesioner pengaruh budidaya rumput laut di Kec. Mawsangka Timur Kab. Buton Tengah

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2009), hal. 93.

¹⁷Ibid.hal. 96

Y = Skor dari hasil peningkatan kesejahteraan ekonomi di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah

N = Banyaknya responden

Berdasarkan nilai koefisien *product moment* yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2_{xy} 100\%.^{18}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Korelasi Product Moment

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf nyata (1 - a), dimana a = 0,05, dengan df= N-2. Untuk melakukan uji t akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Dimana :

t = Nilai t

r = koefisien korelasi hasil r *hitung*

n = Jumlah sampel

kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungan

¹⁸Ibid. hal. 125.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan

Dimana:

- a. H_1 : Pengaruh budidaya rumput laut signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah
- b. H_0 : Pengaruh budidaya rumput laut tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah

